

## Pelatihan Pemanfaatan Daun Beluntas (*Pluchea indica*) Sebagai Produk Kesehatan di Sidomekar Semboro Kabupaten Jember

Ayik Rosita Puspaningtyas<sup>1\*</sup>, Indah Purnama Sary<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Faculty of Pharmacy, University of Jember, Indonesia

\*email corresponding author: [ayik.rosita@unej.ac.id](mailto:ayik.rosita@unej.ac.id)

### ABSTRACT

*The many kinds of health benefits of beluntas (*Pluchea indica*) are already known, but are still limited for vegetables, even though its essential oil is very high. Essential oils, based on research, can be used as an antibacterial and an inhibitor of viruses. Therefore, we conducted counseling and training on the utilization of Beluntas leaf essential oil through isolation to be developed into health products in the Babatan Sidomekar community, Semboro, Jember. The Covid 19 virus pandemic in Indonesia has had an economic impact on small communities. One way to do this is to provide new knowledge and technology by producing products that can be used to increase income and preventive against COVID-19. Presentation products are more modern, have high selling value, and are more durable, which will be easily accepted by the market. The stages of implementing the activity were socialization in the Babatan Sidomekar community, Semboro, Jember, which was carried out well from August to November 2022, and the community was very enthusiastic about receiving counseling and training in making hand sanitizer and antiseptic soap products from the essential oil of beluntas leaf*

**Keywords:** Hand sanitizer; antiseptic soap; Babatan Sidomekar; Semboro; Jember

### PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil tanaman obat potensial, dan hasil alam yang paling banyak digunakan sebagai bahan obat adalah tumbuhan dan telah digunakan dalam kurun waktu cukup lama. Obat-obat dari alam dalam bentuk isolat banyak yang sudah teruji secara klinis dan digunakan oleh masyarakat luas untuk berbagai penyakit. Sejarah perkembangan obat menunjukkan beberapa obat moderen ternyata sebagian di antaranya juga diisolasi dari tanaman. Obat baru dari alam meski prosesnya cukup lama namun efek sampingnya sebagian besar cukup kecil (Dewoto, 2007). Kekayaan tanaman Indonesia merupakan salah satu potensi untuk mencari solusi bagi pengobatan penyakit di Indonesia salah satunya adalah Covid 19 yang sangat berkembang cepat saat ini. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan pencarian obat dari tanaman, salah satunya adalah beluntas (*Pluchea indica*).

Tanaman beluntas (*Pluchea indica*) ialah jenis tanaman asli Indonesia yang memiliki aroma yang khas pada daunnya dan banyak digunakan masyarakat untuk sayuran (Gambar

1.1). Pohon beluntas tumbuh sampai 0.5-1 m tingginya, daun bertangkai pendek, letaknya berselang-seling, berbentuk bulat telur sungsang, ujung bundar melancip, tepi daun bergerigi, berwarna hijau terang, bunga keluar di ujung cabang dan ketiak daun, bunga berbentuk bonggol, bergagang atau duduk, dan berwarna ungu. Buahnya berbentuk gasing, berwarna cokelat dengan bersudut putih. Beluntas hidup di dataran rendah sampai tinggi banyak tersebar di seluruh Indonesia terutama Jawa. Beluntas juga secara tradisional dijadikan sayuran dan secara empiris digunakan untuk terapi obat radang sendi, jantung, bau badan, dan maag (Chiangnoon, *et al.*, 2022; Maghfirah, *et al.*, 2018; Ruan, *et al.*, 2019; Tinrat, 2021).

Pemanfaatan tanaman beluntas (*Pluchea indica*) sampai saat ini masih terbatas hanya diambil daunnya sebagai sayuran sementara kandungan minyak atsiri di dalamnya belum dimanfaatkan secara optimal. Beberapa penelitian menunjukkan kandungan dari daun beluntas mengandung minyak atsiri cukup tinggi diantaranya adalah (E)-3,7-dimethyl-2,6-octadienal (23%), (Z)- 3,7-dimethyl-2,6-octadienal (17.35%), dan 10S,11S)-Himachala-3-(12)-4-diene (17.13%). Akhir-akhir ini penelitian tentang minyak atsiri sangat meningkat karena beberapa laporan riset menunjukkan bahwa minyak atsiri dapat digunakan dalam menangkal virus Covid 19. Manfaat beluntas untuk kesehatan berdasarkan banyak penelitian antara lain sebagai antiinflamasi, antioksidan, antikanker, antibakteri, maag, jantung, tulang, menghilangkan bau tubuh, dan meningkatkan imunitas (Ruan, *et al.*, 2019; Tinrat, 2021; Widyawati, *et al.*, 2013).

Program penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat dari Universitas Jember sebagai bentuk sumbangsih dan memberi dampak positif ke masyarakat terutama di desa dengan mengembangkan potensi dari beluntas terutamaminyak atisirinya agar memiliki nilai guna dan nilai jual yang tinggi serta memberikan dampak untuk kesehatan dengan mengolahnya sedemikian rupa. Isolasi minyak atsiri telah banyak dilakukan namun memerlukan alat yang rumit dan membutuhkan waktu yang lama sehingga menyulitkan masyarakat untuk mengambil isolat minyak atsiri daritanaman beluntas. Oleh karena itu kami berupaya untuk membuat alat isolasi minyak atsiri yang lebih sederhana dan mudah dipindahkan (*portable*). Penggunaan teknologi isolasi minyak atsiri dari tanaman beluntas yang *portable* akan memberikan kemudahan untuk mendapatkan minyak atsiri dan dapat dikembangkan untuk membuat produk kesehatan baru. Selain teknologi kami juga akan memberikan penyuluhan untuk membuat produk baru dari minyak atisiri beluntas.

Pandemi virus Covid 19 yang melanda Indonesia memberi dampak pada masyarakat kecil secara ekonomi dan kesehatan. Penurunan daya beli masyarakat karena pendapatan menurun memberikan ide buat kami untuk melakukan pelatihan penerapan teknologi baru yang *portable* untuk isolasi minyak atsiri pada tanaman beluntas. Penerapan teknologi baru dan produk minyak atsiri yang dihasilkan diharapkan dapat memberikan dampak secara ekonomi yaitu peningkatan pendapatan masyarakat melalui suatu pembentukan UKM (Usaha Kecil Menengah) baru dengan hasil produk olahan minyak atsiri beluntas. Bentuk

olahan baru dari minyak atsiri beluntas diharapkan dapat digunakan masyarakat untuk dipakai dan diolah dalam rangka ketahanan kesehatan dan diversifikasi produk di masa New Normal Covid 19 agar masyarakat Indonesia segera bangkit dari tekanan ekonomi dan kesehatan. Diversifikasi produk kesehatan adalah peningkatan keragaman produk yang saat ini sedang direalisasikan oleh pemerintah Indonesia (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Tempat pelaksanaan Program yang kami usulkan adalah Dusun Babatan Sidomekar Kecamatan Semboro Kabupaten Jember dimana daerah ini memiliki petani tanaman beluntas. Dusun Babatan Sidomekar Kecamatan Semboro Kabupaten Jember merupakan daerah di sebelah barat dari Pusat Kota Jember dan memiliki beberapa masyarakat petani beluntas yang kurang memanfaatkan daunnya menjadi produk yang lebih bernilai guna dan nilai ekonomis. Penerapan pengetahuan dan teknologi *portable* isolasi minyak atsiri tanaman beluntas menjadi solusi untuk mengambil minyak atsiri lebih efisien waktu dan tenaga untuk menjadikan beluntas menjadi produk yang lebih modern, bermanfaat untuk kesehatan dan bernilai jual tinggi. Gambar tanaman beluntas (*Pluchea indica*) dapat dilihat pada gambar 1



**Gambar 1** Tanaman beluntas (*Pluchea indica*)

Pelaksanaan Program dari Fakultas Farmasi Universitas Jember dilakukan dengan mentransferkan Pengetahuan dan Teknologi baru alat *portable* isolasi minyak atsiri kepada masyarakat/kelompok petani beluntas di Desa Sidomekar Kecamatan Semboro menjadi produk *Handsanitizer* dan Sabun antiseptik beluntas. Jenis olahan produk kesehatan tersebut diharapkan menjadi jenis usaha yang dapat mendukung usaha pemerintah dalam menerapkan diversifikasi produk bagi masyarakat Indonesia untuk ketahanan kesehatan untuk upaya preventif di masa New Normal Covid 19 (Buckle dan Edward, 1987; Direktorat Gizi Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1979; Kementerian Kesehatan RI, 2020; Sinartani, 2013; Susanto dan Saneto, 1994).

Pemilihan 2 produk minyak atsiri beluntas disebabkan karena semuanya merupakan produk kesehatan yang lebih efisien terutama untuk preventif Covid 19 di masa Tatanan Baru Covid 19 dan dapat diminati masyarakat semua kalangan dengan harga terjangkau. Penyajian yang lebih modern dengan desain masa kini dan lebih tahan lama akan mudah diterima pasar dan dapat dijadikan diversifikasi produk khas Kabupaten Jember.

Pengembangan UKM dilakukan memberikan pengetahuan tentang PIRT (Perijinan Produk Industri Rumah Tangga) ke Dinas Kesehatan Kabupaten Jember dan pemasaran hasil UKM dilakukan secara *online* menggunakan aplikasi *e-commerce* sesuai dengan era Revolusi Industri (RI 4.0) dengan memberikan bantuan wawasan dan pelatihan penggunaannya. Tahapan pelaksanaan program pelatihan, penyuluhan teknologi baru menggunakan protokol kesehatan yang ketat antara lain sosialisasi wawasan dan pelatihan tentang alat, pengolahan beluntas menjadi produk baru, dan pemasaran pada dua masyarakat kelompok petani beluntas sebagai mitra di Dusun Babatan Desa Sidomekar Kecamatan Semboro dengan menggunakan masker/*facefield* dan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat).

## METODE

Pelaksanaan Program ini, tim pelaksana telah melakukan penyusunan rencana dan metode yang akan dilakukan selama proses awal sosialisasi dan rencana selama kegiatan berlangsung. Adapun dalam sosialisasi awal, tim Program terlebih dahulu mengundang kedua mitra yaitu masyarakat petani beluntas dan masyarakat sekitarnya di Dusun Babatan Sidomekar Kecamatan Semboro Kabupaten Jember untuk mensosialisasikan kegiatan yang akan dilaksanakan. Sosialisasi awal, tim Program memiliki tujuan agar terjadi komunikasi timbal balik tentang bagaimana cara yang efektif untuk mengajak anggota masyarakat di Dusun Babatan Sidomekar Kecamatan Semboro Kabupaten Jember ikut serta dalam kegiatan ini serta untuk mengetahui karakteristik para masyarakat di daerah tersebut. Sementara pada waktu kegiatan pelatihan pada masa New Normal Covid 19 menggunakan protokol kesehatan yang ketat dengan penggunaan masker/*facefield* dan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ) melalui cuci tangan secara benar. Metode pelatihan yang digunakan adalah *Metode Training of Trainner (TOT)* dengan cara pemberian materi melalui ceramah, kemudian dilanjutkan dengan praktik langsung oleh masing-masing peserta. Tim Program tidak mengundang seluruh anggota masyarakat di daerah sekitar Dusun Babatan Sidomekar Kecamatan Semboro Kabupaten Jember tapi hanya 30-35 orang warga Dusun Babatan Sidomekar Kecamatan Semboro Kabupaten Jember. Hal ini dimaksudkan agar perwakilan tersebut selanjutnya dapat melatih anggota masyarakat sekitar Dusun Babatan Sidomekar Kecamatan Semboro Kabupaten Jember lainnya untuk membentuk tim kerja. Cara ini dianggap efektif karena transfer pengetahuan dan teknologi yang diperoleh selama pelatihan akan lebih tersampaikan dengan baik jika peserta pelatihan itu sendiri yang menyampaikannya dan merasa bahwa kegiatan pelatihan tersebut bermanfaat bagi mereka. Selanjutnya untuk penyuluhan pengetahuan dan teknologi alat isolasi minyak atsiri *portable* dan pembuatan produk olahan beluntas skala besar serta pemasaran dilakukan melalui UKM baru kerjasama dengan Koperasi Unit Desa (KUD), warung, toko, pedagang di pasar, supermarket dan swalayan Dusun Babatan Sidomekar Kecamatan Semboro Kabupaten Jember. Pelatihan pemasaran hasil UKM juga dilakukan secara *online* menggunakan aplikasi



*e-commerce* sesuai dengan era Revolusi Industri (RI 4.0). Arah penjualan produk olahan beluntas tidak hanya untuk daerah Dusun Babatan Sidomekar Kecamatan Semboro tetapi seluruh masyarakat Indonesia untuk ketahanan ekonomi dan kesehatan sebagai terapi preventif Covid 19 pada Masa Tatanan Baru Covid 19 sekaligus menjadi produk khas daerah Kabupaten Jember. Sebelum dilakukan pemasaran, maka produk kesehatan beluntas tersebut terlebih dahulu didaftarkan ijin produk PIRT ke Dinas Kesehatan Kabupaten Jember di tahun berikutnya dalam pengembangannya

### Rincian Kegiatan Pelatihan

Tim Program membagi warga Dusun Babatan Sidomekar Kecamatan Semboro Kabupaten Kabupaten Jember menjadi beberapa kelompok kemudian dilanjutkan dengan pelatihan alat isolasi minyak atsiri *portable*, pembuatan produk kesehatan dari beluntas (*Handsanitizer* dan Sabun antiseptik), pengetahuan perijinan produk dan manajemen pemasaran. Tujuan dari pengelompokan ini adalah agar kinerja mereka lebih mudah jika dilakukan dengan anggota yang sudah dikenal dengan baik, selain itu diharapkan agar mereka dapat menumbuh kembangkan usaha ini dalam bentuk UKM baru di daerah mereka dan dapat bekerja sama mengelola produk *Handsanitizer* dan Sabun antiseptik beluntas sebagai usaha baru warga Dusun Babatan Sidomekar Kecamatan Semboro Kabupaten Jember. Instrumen pelaksanaan masing-masing kelompok tersebut diberikan sama proporsinya, sehingga memudahkan mereka untuk melakukan kegiatan. Setiap peserta pelatihan juga diharuskan untuk mengaplikasikan materi yang sudah diberikan tim Program. Semua peserta ikut terlibat dan masing-masing kelompok melakukan pembagian kerja sendiri di dalam kelompoknya. Berikut beberapa tahapan yang dilakukan untuk memproduksi masing-masing produk dari beluntas, yaitu *Handsanitizer* dan Sabun antiseptik beluntas. Metodologi pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Metodologi pelaksanaan kegiatan

No	Materi	Metode	Evaluasi	Alokasi Waktu
1	Pelatihan alat dan pembuatan <i>Handsanitizer</i> beluntas	Ceramah dan Praktek	Tanya jawab	1x60 menit
2.	Pelatihan alat dan pembuatan Sabun antiseptik beluntas	Ceramah dan Praktek	Tanya jawab	1x60 menit

### Cara Membuat *Handsanitizer* Beluntas

Bahan-bahannya antara lain :

1. Minyak atsiri beluntas 1 mL
2. Gliserol 25 mL
3. Isopropil alkohol ad 100 ml



Cara Membuat *mouthwash freshner* beluntas yaitu :

1. Ukur bahan dan campur minyak atsiri beluntas dengan isopropyl alkohol (H1)
2. Ukur bahan dan campur gliserol dengan isopropyl alkohol sampai tidak kental (H2). Campur H1 dan H2 sampai larut sempurna dan kemas dalam wadah *spray* (Puspita, 2017).

#### Cara Membuat Sabun Antiseptik Beluntas

Bahan-bahannya antara lain :

1. Minyak atsiri beluntas	4%
2. Kalium hidroksida	6%
3. Sodium lauril sulfat	17%
4. Gliserin	3%
5. Asam stearat	1%
6. Asam sitrat	0,3%
7. Cocamid DEA	1%
8. Minyak jarak	10%
9. Parfum dan aquades	q.s

Pembuatan sediaan sabun cair antibakteri minyak atsiri beluntas dibuat dengan cara:

1. Fase minyak dibuat dengan melarutkan asam stearat, minyak jarak dan *cocamid DEA* dengan cara dipanaskan.
2. Fase air dibuat dengan melarutkan kalium hidroksida, sodium lauril sulfat, dan asam sitrat dengan cara pemanasan. Selanjutnya dicampur fase minyak, minyak atsiri beluntas dan fase air dengan cara dimikser. Setelah tercampur dimasukkan gliserin sampai terbentuk emulsi kemudian masukkan cetakan dan dikemas dalam wadah (Abu *et.al*,2015).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Rapat koordinasi awal dengan mitra dan Observasi ke Petani Daun Beluntas Di Desa Sidomekar Kecamatan Semboro Kabupaten Jember

Rapat koordinasi awal dilaksanakan pada tanggal 13 dan 14 Agustus 2022 pukul 14.00 WIB di rumah Petani Daun Beluntas (Bapak Budianto dan Bapak Suparno) Di Desa Sidomekar Kecamatan Semboro Kabupaten Jember. Koordinasi dilaksanakan oleh seluruh tim pengabdian masyarakat yang berjumlah 2 orang untuk menyampaikan bahwa proposal kegiatan yang diusulkan didanai sehingga tim pelaksana dan mitra bisa bersama-sama membuat rencana pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

### Uji Coba/Optimasi pembuatan Hansanitizer dan Sabun Antiseptik Daun Beluntas

Pertama-tama dilakukan proses destilasi dari daun beluntas segar sebanyak 1 kg yang telah dicuci bersih untuk mendapatkan minyak atsirinya dengan alat destiler selama kurang lebih 3-4 jam. Uji coba dan optimasi dilakukan dengan berbagai resep pembuatan handsanitizer dan Sabun antiseptik untuk mendapatkan bentuk, warna dan bau yang menarik dari penggunaan minyak atsiri daun beluntas. Uji coba dan optimasi dilakukan terlebih dahulu agar diperoleh formula resep yang baik dengan hasil produk yang baik sebelum dipraktekkan dalam pelatihan ke masyarakat. Pelaksanaan uji coba resep dilakukan di rumah ketua Tim pelaksana yaitu Jalan Koptu Berlian Kaliurang Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember pada tanggal 20 Agustus 2022 pada pukul 10.00-15.00. Hasil handsanitizer dan sabun antiseptik masih belum memuaskan dari bentuk, warna dan bau. Gambar destiler minyak atsiri dapat dilihat pada gambar 2.



**Gambar 2.** Alat destiler minyak atsiri daun beluntas

### Mendesain Stiker Kemasan Handsanitizer dan Sabun Antiseptik

Untuk Kemasan Produk handsanitizer dan Sabun antiseptik daun beluntas yang dibuat ditempel dengan stiker yang menunjukkan identitas produk dan menunjukkan bahwa produk dibuat dari hasil binaan LP2M Universitas Jember melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat Anggaran Tahun 2022. Desain stiker dilakukan oleh ketua tim pelaksana pada tanggal 10 sampai 11 September 2022 pukul 14.00-16.00 WIB di rumah Ketua Tim Pelaksana yaitu Jalan Koptu Berlian Kaliurang Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Hasil desain stiker akan dicetak pada saat pelatihan akan dilaksanakan. Gambar stiker dan dua produk kesehatan yaitu Handsanitizer dan Sabun antiseptik daun beluntas dapat dilihat pada Gambar 3.



**Gambar 3.** Desain stiker Produk Handsanitizer dan Sabun antiseptik daun beluntas

### **Survei Destiler**

Untuk pembuatan handsanitizer dan Sabun Antiseptik dari minyak atsiri daun beluntas maka keberadaan distiler sangat penting sekali untuk mendestilasi minyak atsiri daun beluntas yang berfungsi sebagai antiseptik yang dapat membunuh kuman dan bakteri yang selanjutnya akan diolah menjadi Handsanitizer dan Sabun Antiseptik. Oleh karena itu, sebelum membeli Distiler dilakukan survei di PT/CV penjual alat baja ringan di Malang dan sekitarnya disesuaikan dengan anggaran yang ada dan tempat penjualan alat-alat lainnya di daerah Jember untuk mendukung pembuatan olahan produk kesehatan ini dengan cara membandingkan harga, kualitas/spesifikasi, dan besarnya watt/daya listrik. Survei dilaksanakan pada tanggal 17 sampai 18 September 2022 pada pukul 09.00-20.00 WIB di rumah Ketua Tim Pelaksana Jalan Koptu Berlian Kaliurang Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember

### **Survei Blender, Mikser dan alat-alat masak lainnya**

Untuk pembuatan produk handsanitizer dan Sabun antiseptik daun beluntas keberadaan blender sangat penting sekali karena untuk menghaluskan bahan baku seperti minyak cacao. Pencampuran cai-cair dengan menggunakan mikser. Oleh karena itu, sebelum membeli Blender dan mikser dilakukan survei di toko elektronik sekitar Jember disesuaikan dengan anggaran yang ada dan tempat penjualan alat memasak di daerah Jember untuk membandingkan harga, kualitas/spesifikasi, dan besarnya watt/daya listrik. Survei dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2022 pada pukul 19.00-21.00 WIB di rumah Ketua Tim Pelaksana Jalan Koptu Berlian Kaliurang Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Selain itu dilakukan pembelian alat masak antara lain oven, panci, pisau, timbangan digital, cetakan, mortir, spatula, bekgelas, dan saringan tanggal 23 Oktober 2022.

### **Mencetak Stiker dan Kemasan Produk Produk Handsanitizer dan Sabun antiseptik daun beluntas**

Stiker dan kemasan digandakan sebelum dilaksanakan kegiatan pelatihan. Penggandaan dilaksanakan pada tanggal 6 November 2022.

### **Pembuatan leaflet/brosur penyuluhan/pelatihan**

Pembuatan leaflet/brosur penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 12 November 2022 di rumah Ketua Tim Pelaksana yaitu Jalan Koptu Berlian Kaliurang Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember pukul 10.00-16.00 WIB. Leaflet berisi latar belakang kegiatan, tujuan kegiatan, dan resep Produk handsanitizer dan Sabun antiseptik daun beluntas.

### **Koordinasi dan diskusi dengan Kedua Kelompok Petani Beluntas Di Dusun Babatan Desa Sidomekar Kecamatan Semboro Kabupaten Jember**

Tanggal 12 November 2021 pukul 19.00-20.00 WIB dilaksanakan diskusi dengan Kedua Kelompok Petani Beluntas Di Dusun Babatan Desa Sidomekar Kecamatan Semboro Kabupaten Jember untuk teknis pemasaran produk handsanitizer dan Sabun antiseptik daun beluntas. Pertemuan tersebut menghasilkan kesepakatan bahwa pemasaran produk handsanitizer dan Sabun antiseptik daun beluntas dapat dilakukan ketika dilaksanakan

pertemuan PKK, pengajian, dan arisan ibu-ibu dan bapak-bapak di sekitar Kedua Kelompok Petani Beluntas Di Dusun Babatan Desa Sidomekar Kecamatan Semboro Kabupaten Jember. Selain itu dapat ketika pertemuan PKK, pengajian, dan arisan ibu-ibu dan bapak-bapak diberikan brosur agar bila sewaktu- waktu anggota pertemuan PKK, pengajian, dan arisan ibu-ibu dan bapak-bapak ingin membeli produk handsanitizer dan Sabun antiseptik daun beluntas dapat menghubungi Kedua Kelompok Petani beluntas Di Dusun Babatan Desa Sidomekar Kecamatan Semboro Kabupaten Jember sebagai mitra dalam kegiatan Program ini

### **Persiapan pelatihan (pengadaan bahan, dll)**

Pembelian bahan dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2022 oleh seluruh tim dalam kegiatan Program ini dalam pembuatan handsanitizer dan Sabun antiseptik daun beluntas pukul 09.00-12.00 WIB. Kegiatannya meliputi :

1. Pengadaan kemasan untuk handsanitizer dan Sabun antiseptik daun beluntas. Kemasan untuk handsanitizer dan Sabun antiseptik daun beluntas disiapkan tanggal 10 Oktober 2022 oleh ketua tim pelaksana dan anggota. Kemasan untuk handsanitizer dan Sabun antiseptik daun beluntas berupa botol yang ditempel stiker dan kotak dimasukkan dalam kotak kemasan yang sudah di desain.
2. Pembuatan undangan pelatihan dan penyampaian ke peserta pelatihan

Pada tanggal 12 November 2022 pukul 19.00 WIB dilaksanakan kunjungan ke mitra yaitu Kedua Kelompok Petani beluntas Di Dusun Babatan Desa Sidomekar Kecamatan Semboro Kabupaten Jember untuk menyampaikan undangan kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan pada tanggal 13 dan 20 November 2022 pukul 10.00 WIB.

Penggandaan materi pelatihan dan pembuatan brosur di Percetakan di daerah Jember Penggandaan materi pelatihan dan pembuatan brosur untuk marketing di disiapkan pada tanggal 12 November 2022 oleh ketua dan anggota pelaksana kegiatan.

### **Pelaksanaan kegiatan penyuluhan transfer ilmu pengetahuan dan teknologi di Kedua Kelompok Petani Petani Beluntas Di Dusun Babatan Desa Sidomekar Kecamatan Semboro Kabupaten Jember sebagai mitra dalam kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat.**

Kegiatan pelatihan nantinya akan dilaksanakan pada tanggal 20 November 2022 di rumah Kedua Kelompok Petani Beluntas Di Dusun Babatan Desa Sidomekar Kecamatan Semboro Kabupaten Jember pukul 10.00-12.00 WIB. Kegiatan nantinya akan dihadiri 30 orang anggota ibu-ibu PKK, pengajian dan arisan di sekitar Kedua Kelompok Petani Beluntas Di Dusun Babatan Desa Sidomekar Kecamatan Semboro Kabupaten Jember. Setiap peserta diharapkan mengikuti kegiatan dengan antusias hingga acara selesai dan menggunakan protokol kesehatan yang ketat dengan memakai masker dan cuci tangan meskipun semua warga sudah melakukan vaksinasi Covid-19. Kegiatan yang akan dilaksanakan dengan terlebih dahulu dibuka oleh Ketua Pelaksana kegiatan Program yang berjudul "Penyuluhan Dan Pelatihan Pemanfaatan Daun Beluntas (*Pluchea Indica*) Sebagai Produk Kesehatan DiDusun Babatan Sidomekar Kecamatan Semboro Kabupaten Jember". Kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari kedua mitra serta terima alat dari ketua tim

pelaksana kepada Kedua Mitra Kelompok Petani Beluntas Di Dusun Babatan Desa Sidomekar Kecamatan Semboro Kabupaten Jember. Acara inti kegiatan pelatihan yang akan dilakukan adalah penyuluhan manfaat daun beluntas untuk kesehatan terutama untuk antibakteri dan antivirus dilanjutkan praktek bersama membuat handsanitizer dan Sabun antiseptik daun beluntas. Kegiatan yang dilaksanakan berupa penyuluhan dan pelatihan serta penyerahan beberapa peralatan yang menunjang kegiatan komersialisasi produk yang dihasilkan melalui pelatihan ini. Peralatan yang diserahkan kepada mitra antara lain seperangkat Destiler, kompor, blender, mikser, timbangan digital, panci, pisau, cetakan, saringan dan pengemas botol serta kotak kemasan sabun antiseptik. Mitra menyambut baik pemberian peralatan untuk membantu menghidupkan kegiatan ibu-ibu yang tidak bekerja dan pendapatan menurun karena Pandemi Covid-19 di sekitar Kedua Kelompok Petani Beluntas Di Dusun Babatan Desa Sidomekar Kecamatan Semboro Kabupaten Jember dan dalam rangka mengembangkan ekonomi warga. Kegiatan ini disertai serah terima alat dan berita acara serah terima alat. Kegiatan setelah penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan di bulan Desember 2022 dilanjutkan dengan Monitoring dan Evaluasi Hasil Kegiatan Petani Beluntas Di Dusun Babatan Desa Sidomekar Kecamatan Semboro Kabupaten Jember dalam transfer Ilmu Pengetahuan dan Teknologi ke masyarakat untuk selanjutnya bisa diberdayakan ke masyarakat di Dusun Babatan Desa Sidomekar Kecamatan Semboro Kabupaten Jember dalam diversifikasi produk kesehatan dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Oleh karena kandungan minyak atsiri daun beluntas untuk pencegahan dan mengobati penyakit karena bakteri atau virus penting bagi kesehatan tidak hanya masyarakat di Dusun Babatan Desa Sidomekar Kecamatan Semboro Kabupaten Jember pada umumnya. Luaran dalam bentuk dokumentasi dan video yang akan diupload di youtube institusi. Dari optimasi/uji coba yang dilakukan ternyata dengan jumlah daun beluntas 1kg didapatkan Sabun Kesehatan dan Handsanitizer daun Beluntas yang cukup banyak sehingga secara ekonomis dapat dijual dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat sekitar terutama Kecamatan Semboro Kabupaten Jember

Berikut di bawah ini adalah dokumentasi hasil kegiatan pada bulan Agustus sampai dengan November 2022 (Gambar 4-5).



**Gambar 4.** Hasil pembuatan handsanitizer dan Sabun antiseptik daun beluntas.



**Gambar 4.** Kegiatan Penyuluhan dan pelatihan Program Pengabdian kepada Masyarakat dalam Pemanfaatan Daun Beluntas (*Pluchea Indica*) Sebagai Produk Kesehatan DiDusun Babatan Sidomekar Kecamatan Semboro Kabupaten Jember

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Program dari Universitas Jember tahun 2022 dimana hasil yang dicapai sampai tanggal 10 Desember 2022 adalah berupa studi pustaka, survei lokasi, survei alat, survei lokasi mitra, rapat kegiatan, pembelian alat dan penyuluhan untuk transfer ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kegiatan Prosendi Petani Beluntas di Dusun Babatan Desa Sidomekar Kecamatan Semboro Kabupaten Jember dalam pembuatan Sabun Antiseptik/Kesehatan dan Handsanitizer daun Beluntas. Kegiatan yang dilakukan selain rapat koordinasi adalah optimasi pembuatan Sabun Kesehatan dan Handsanitizer daun Beluntas. Dari optimasi/uji coba yang dilakukan ternyata dengan jumlah daun beluntas 1 kg didapatkan Sabun Kesehatan dan Handsanitizer daun Beluntas yang cukup banyak sehingga secara ekonomis dapat dijual dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat sekitar terutama Kecamatan Semboro Kabupaten Jember. Pelaksanaan kegiatan ini masyarakat sangat antusias menerima penyuluhan dan pelatihan membuat produk *Handsanitizer* dan Sabun antiseptik minyak atsiri daun beluntas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih bisa disampaikan kepada Universitas Jember yang telah memberikan Hibah Pengabdian Dosen Mengabdikan Di desa Asal tahun 2022

## DAFTAR PUSTAKA

Abu, F., A., Yusriadi, and Tandah, M., R. 2015. Formulasi Sediaan Sabun Cair Antibakteri Minyak Atsiri Daun Kemangi (*Ocimum Americanum*) Dan Uji Terhadap Bakteri *Staphylococcus Epidermidis* Dan *Staphylococcus Aureus*. Galenika Journal Of

Pharmacy. Vol. 1(1):1-8

Buckle, KA, dan Edward, R.A. 1987. Ilmu Pangan. Terjemahan Hari Purnama dan Adiono. UI Press: Jakarta.

Chiangnoon, R., Samee, W, Uttayarat, P., Jittachai, W, Ruksiriwanich, W, Sommano, S.R., Athikomkulchai, S, and Chittasupho, C., 2022, Phytochemical Analysis, Antioxidant, and Wound Healing Activity of *Pluchea indica* L. (Less) Branch Extract Nanoparticles, *Molecules* 27 (635), p 1-21

Dewoto, H.R. 2007, Pengembangan Obat Tradisional Indonesia Menjadi Fitofarmaka, *Majalah Kedokteran Indonesia*, 57 (7), 205-211

Direktorat Gizi Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1979. Daftar Komposisi Bahan Makanan. Bharata Karya Aksara: Jakarta.

Kementerian Kesehatan RI. 2019. Diversifikasi Usaha Kesehatan, <https://www.kemkes.go.id/article/view/19103100001/menkes-sarankan-rscm-diversifikasi-usaha.html>, accessed July 29<sup>th</sup> 2020.

Kementerian Kesehatan RI. 2020. Protokol Kesehatan Covid-19, accessed August 3rd 2021

Ruan, J, Yan, J, Zheng, D, Sun, F, Wang, J, Han, L, Zhang, Y and Wang, T., 2019, Comprehensive Chemical Profiling in the Ethanol Extract of *Pluchea indica* Aerial Parts by Liquid Chromatography/Mass Spectrometry Analysis of Its Silica Gel Column Chromatography Fractions, *Molecules* 24 (2784), p 1-20

Sinartani, 2013. Agroinovasi. Badan Litbang Pertanian Edisi 24-30 April 2013 No.3504 Tahun XLIII hal 13-16

Susanto, T dan Saneto, B. 1994. Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian. PT.Bina Ilmu: Surabaya.

Tinrat, S., 2021, Phytochemical screening, antioxidant and antimicrobial assessment of *Pluchea indica* (L.) Less extract as an active ingredient in natural lotion bar, *International Journal of Current Pharmaceutical Research*, Vol 13, Issue 2, p 51-57

Widyawati, P.S., Wijaya, C.H., Hardjosworo, P.S., Sajuthi, D., 2013, Volatile Compounds of *Pluchea indica* Less and *Ocimum basilicum* Linn Essential Oil and Potency as Antioxidant, *HAYATI Journal of Biosciences*, Vol. 20 No. 3, p 117-126

